

Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19

Riska Noviana^{1*}, Sulistyandari², Rian Rahmat Ramadhan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: riskanoviana576@gmail.com

Article history

Received: 7/2/2023

Revised: 10/3/2023

Accepted: 17/3/2023

Published: 19/3/2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kinerja keuangan pada Perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada saat pandemi Covid-19. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019 sebagai pencerminan kondisi sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan laporan keuangan tahun 2020-2021 sebagai pencerminan kondisi sesudah terjadinya pandemi Covid-19. Variabel penelitian yang digunakan adalah Rasio likuiditas diproksikan dengan Current Ratio, Rasio Solvabilitas diproksikan dengan Debt To Asset Ratio, Rasio Aktivitas diproksikan dengan Total Asset Turnover dan Rasio profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset Ratio. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rasio keuangan, uji Paired Sample T-test dan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CR, DAR, TATO, dan ROA pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Farmasi, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara demi kesejahteraan masyarakat, tentu saja untuk membangun perekonomian negara setiap perusahaan diharapkan untuk ikut berkontribusi di dalamnya. Menurut Askarela (2020), dengan adanya kontribusi perusahaan dalam membangun perekonomian hal ini memicu adanya persaingan antar perusahaan. Pandemi Covid 19 (*Corona Virus Disease 19*) adalah peristiwa menyebarnya penyakit virus *corona* di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh *corona* virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Weley *et al*, 2020). Wabah Covid 19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi Covid 19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi yang berlangsung di seluruh penjuru dunia. Kasus positif Covid 19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang (Weley *et al*, 2020).

Dikutip dari Kompas.com (2020), bahwa hasil survei dampak pandemi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha mengungkapkan bahwa 82,55 persen pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. Sebab Covid 19 telah berdampak terhadap produktivitas perusahaan. Namun demikian, ada beberapa perusahaan yang mengaku pendapatannya tak terdampak pandemi, bahkan ada sebagian kecil perusahaan yang mengaku pendapatannya meningkat selama pandemi. Sebanyak 14,6 persen responden di dalam survei tersebut mengaku masih meraup pendapatan yang nilainya sama seperti ketika sebelum pandemi. Lalu sebanyak 2,55 persen menyatakan pendapatannya justru meningkat. Beberapa sektor perusahaan yang terdampak Covid 19 diantaranya perusahaan manufaktur, perdagangan, transportasi, dan akomodasi (Prasetya, 2021).

Sejak Covid 19 melanda kebutuhan akan obat-obatan, vitamin, suplemen, dan alat kesehatan menjadi meningkat. Akibatnya, industri farmasi saling bersaing untuk memproduksi obat-obatan terkait penanganan Covid 19. Vaksin Covid 19 juga menjadi urgensi bagi setiap orang untuk menghentikan pandemi ini (Atmaja *et al*, 2021).

Jika kita lihat pada sektor kinerja keuangan, industri farmasi menjadi salah satu sektor ekonomi yang mampu mencatatkan pertumbuhan positif meski secara umum perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada kuartal II 2020 (Prasetya, 2021). Pertumbuhan positif tercermin pula dari kinerja beberapa perusahaan farmasi yang mampu membukukan kenaikan laba pada semester I 2020. Seperti yang diketahui, pada kuartal II 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 5,32% secara tahunan atau *year on year* (yoy). Secara keseluruhan sepanjang semester I 2020 pertumbuhan ekonomi terkontraksi 1,62% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Seiring kontraksi perekonomian pada kuartal II 2020, Kementerian Perindustrian mencatat kinerja beberapa sektor industri manufaktur yang masih tumbuh positif (Werdiningtyas, 2021). Sektor tersebut meliputi industri kimia, farmasi dan obat tradisional dengan pertumbuhan sekitar 8,65%, lebih tinggi dibanding kuartal I 2020 yang tumbuh 5,59%. Pertumbuhan sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional ini tak lepas dari meningkatnya permintaan obat-obatan dan suplemen kesehatan selama pandemi Covid 19 (Harahap, 2021).

Atmaja *et al* (2022), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat diukur dengan beberapa rasio seperti Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Setiap perusahaan tidak lepas dari masalah keuangan, baik atau tidaknya perusahaan tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang disusun dalam laporan keuangan. Analisis atas laporan keuangan pada hakikatnya untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan perusahaan. Tujuan yang dicapai dalam analisis laporan keuangan mengenai kondisi keuangan dengan melakukan suatu analisis rasio keuangan yang menggunakan indikator *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Untuk mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisis, maka perusahaan dibidang kesehatan ini akan mengetahui kinerjanya berdasarkan masalah yang ada.

Berdasarkan dari fenomena yang ada maka permasalahan pertama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbedaan kinerja perusahaan Farmasi dengan melihat dari sisi pertumbuhan aset pada masa sebelum dan saat adanya pandemi Covid 19 dengan menggunakan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Aktivitas dan rasio Profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Fatihudin (2018), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat diukur dengan beberapa rasio seperti likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Sedangkan Menurut Devi *et al* (2018), kinerja keuangan sebagai bentuk pencapaian perusahaan dalam setiap aspek keuangannya.

Rasio Likuiditas

Kasmir (2019) mengemukakan Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio ini menggunakan indikator *Current Ratio* yaitu, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Lessambo (2018), sebagai kemampuan perusahaan dalam membiayai semua hutangnya kepada semua pihak baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio ini menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* atau rasio utang terhadap total aset menunjukkan berapa banyak aset perusahaan yang digunakan untuk melunasi seluruh kewajiban perusahaan. Semakin tinggi rasio DAR menunjukkan buruknya kinerja keuangan perusahaan karena tingginya ketergantungan terhadap utang, sehingga menunjukkan adanya kelemahan finansial pada perusahaan.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yaitu, Rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan atau aset yang dimilikinya. Hasil pengukuran Rasio Aktivitas dapat menunjukkan apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau sebaliknya (Andrian *et al*, 2021). Rasio ini menggunakan indikator *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu, Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari perusahaan (Hery, 2018).

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengukuran penggunaan modal secara efisiensi dalam menghasilkan laba secara maksimal pada periode tertentu (Astutik *et al*, 2019). Rasio ini menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) yaitu, indikator atau pengukuran yang memperlihatkan kemampuan keuangan perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka sangat performa dapat dinilai dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba setelah pajak (Handayani, 2018).

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Current Ratio (X1)	CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.	$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Debt to Asset Ratio (DAR) (X2)	DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Total Aset Turnover (X3)	TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset.	$\frac{\text{penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Return On Asset (ROA) (X4)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio

METODE

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini diketahui bahwa populasi yang ingin diteliti oleh peneliti berjumlah 10 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, perusahaan sektor farmasi yang mempublikasikan Laporan Keuangan secara lengkap periode 2018-2021 dijelaskan bahwa sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dikali dengan 4 tahun masa penelitian 2018- 2021, sehingga menghasilkan sebanyak 32 sampel yang akan diteliti. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari penyusunan

proposan dimulai dari bulan maret 2022 sampai penelitian selesai dilakukan. Analisis data menggunakan Uji Beda aplikasi spps v22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data untuk mengetahui deskripsi atau gambaran atas variabel penelitian yang digunakan (Hidayat, 2021). Data yang diperoleh dari hasil estimasi melalui software SPSS 22 analisis deskriptif menjelaskan nilai mean, standar deviasi, minimum, maximum dari rasio Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Asset* (ROA) pada sektor kesehatan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di Indonesia periode 2018-2021.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR 2018	8	1,04	4,65	2,5913	1,32951
CR 2019	8	,99	4,35	2,8812	1,12348
CR 2020	8	,89	4,11	2,6125	1,07619
CR 2021	8	1,05	4,44	2,6025	1,30370
DAR 2018	8	,00	,65	,3063	,22232
DAR 2019	8	,13	,63	,3475	,17903
DAR 2020	8	,16	,74	,3688	,19795
DAR2021	8	,14	,79	,4213	,25210
TATO 2018	8	,00	1,33	,8975	,45383
TATO 2019	8	,51	1,31	,9813	,25936
TATO 2020	8	,56	1,21	,9275	,22442
TATO 2021	8	,72	1,44	1,0050	,22539
ROA 2018	8	,02	5,66	,8912	1,94929
ROA 2019	8	,00	12,00	1,5713	4,21448
ROA 2020	8	,00	1,75	,3050	,58771
ROA 2021	8	,01	,30	,0900	,09798

Sumber data : Data olahan 2022

Berdasarkan tabel 2. hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 sampel data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Secara rinci deskripsi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan data variabel CR pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Nilai *Minimum* CR sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 1,04% dan pada tahun 2019 sebesar 0,99%. Nilai *Maximum* CR pada tahun 2018 sebesar 4,65% dan pada tahun 2019 sebesar 4,35%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel CR pada tahun 2018 sebesar 2,5913% dan pada tahun 2019 sebesar 2,8812%. Nilai *standar deviasi* CR pada tahun 2018 sebesar 1,32951% dan pada tahun 2019 sebesar 1,12348%. Sedangkan Nilai *Minimum* CR sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,89% dan pada tahun 2021 sebesar 1,05%. Sedangkan Nilai *Maximum* CR pada tahun 2020 sebesar 4,11% dan pada tahun 2021 sebesar 4,44%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel CR sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 2,6125% dan pada tahun 2021 sebesar 2,6025% . Nilai *standar deviasi* CR sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 1,07619% dan pada tahun 2021 sebesar 1,30370%.

2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan data variabel DAR pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Nilai *Minimum* DAR sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,0% dan pada tahun 2019 sebesar 0,13%. Sedangkan Nilai *Maximum* DAR pada tahun 2018 sebesar 0,65% dan pada tahun 2019 sebesar 0,63%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel DAR sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,3063% dan pada tahun 2019 sebesar 0,3475%. Nilai *standar deviasi* DAR sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,22232% pada tahun 2019 sebesar 0,17903%. Sedangkan Nilai *Maximum* DAR sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,16% dan pada tahun 2021 sebesar 0,14%. Nilai *Maximum* DAR pada tahun 2020 sebesar 0,74% dan pada tahun 2021 sebesar 0,79%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel DAR sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,3688% dan pada tahun 2021 sebesar 4,213%. Nilai *standar deviasi* DAR sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,19795% pada tahun 2021 sebesar 0,25210%.

3. *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan data variabel TATO pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Nilai *Minimum* TATO sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,00% pada tahun 2019 0,51%. Nilai *Maximum* TATO pada tahun 2018 sebesar 1,33% pada tahun 2019 sebesar 1,31%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel TATO sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,8975% pada tahun 2019 sebesar 0,9813%. Nilai *standar deviasi* TATO sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,45383% pada tahun 2019 sebesar 0,25936%. Sedangkan Nilai *Minimum* TATO sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,56% dan pada tahun 2021 sebesar 0,72%. Nilai *Maximum* TATO pada tahun 2020 sebesar 1,21% dan pada tahun 2021 sebesar 1,44%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel TATO sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,9275% dan pada tahun 2021 sebesar 1,0050%. Nilai *standar deviasi* TATO sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,224425% dan pada tahun 2021 sebesar 0,22539%.

4. *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan data Variabel ROA pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Nilai *Minimum* ROA sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,02% dan pada tahun 2019 sebesar 0,00%. Nilai *Maximum* ROA pada tahun 2018 sebesar 5,66% dan pada tahun 2019 sebesar 0,1200%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel ROA sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 0,8912% dan pada tahun 2019 sebesar 1,0050%. Nilai *standar deviasi* ROA sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2018 sebesar 1,94929% dan pada tahun 2019 sebesar 4,21448%. Sedangkan Nilai *Minimum* ROA sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,00% dan pada tahun 2021 sebesar 0,00%. Nilai *Maximum* ROA pada tahun 2020 sebesar 1,75% dan pada tahun 2021 sebesar 0,30%. *Mean* atau nilai rata-rata variabel ROA sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,3050% dan pada tahun 2021 sebesar 0,0900%. Nilai *standar deviasi* ROA sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sebesar 0,58771% dan pada tahun 2021 sebesar 0,9798%.

2. Analisis Uji Normalitas

Pada Uji Normalitas penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan sampel yang digunakan tidak lebih dari 50 sampel, jika sampel diatas 50 sampel maka penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogrof-Smirnov*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
CR SEBELUM	,937	16	,309
CR SESUDAH	,931	16	,252
DAR SEBELUM	,922	16	,182
DAR SESUDAH	,858	16	,018
TATO SEBELUM	,882	16	,042
TATO SESUDAH	,982	16	,978
ROA SEBELUM	,391	16	,000
ROA SESUDAH	,432	16	,000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan data Tabel 3. dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil output Uji *shapiro-wilk*, nilai signifikan *Current Ratio* sebelum pandemi Covid-19 adalah 0,309 yang berarti nilai signifikan *Current Ratio* sebelum pandemi menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data pada variabel *Current Ratio* sebelum pandemi berdistribusi normal. Sedangkan *Current Ratio* Sesudah pandemi menunjukkan nilai signifikansi 0,252. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikan *Current Ratio* sesudah pandemi lebih besar dari 0,05 sehingga data pada variabel *Current Ratio* sesudah pandemi Covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan atau asumsi normalitas dalam pengujian *Paired Sample T-test* terpenuhi. Sehingga pengujian yang dilakukan untuk variabel *Current Ratio* adalah uji *Paired sample T-test*.

2. *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil output Uji *shapiro-wilk*, nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* sebelum pandemi Covid-19 adalah 0,182 yang berarti nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* sebelum pandemi menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data pada variabel *Debt to Asset Ratio* sebelum pandemi berdistribusi normal. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* Sesudah pandemi menunjukkan nilai signifikansi 0,018. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* sesudah pandemi lebih kecil dari 0,05 sehingga data pada variabel *Debt to Assets Ratio* sesudah pandemi Covid-19 berdistribusi tidak normal. Dengan demikian persyaratan atau asumsi normalitas dalam pengujian *Paired Sample T-test* tidak terpenuhi. Sehingga pengujian yang dilakukan untuk variabel *Debt to Assets Ratio* adalah uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

3. *Total Assets Turnover* (TATO) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil output Uji *shapiro-wilk*, nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebelum pandemi Covid-19 adalah 0,042 yang berarti nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebelum pandemi menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data pada variabel *Total Assets Turnover* sebelum pandemi berdistribusi tidak normal. Sedangkan *Total Assets Turnover* Sesudah pandemi menunjukkan nilai signifikansi 0,978. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikan *Current Ratio* sesudah pandemi lebih besar dari 0,05 sehingga data pada variabel *Total Assets Turnover* sesudah pandemi Covid-19 berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan atau asumsi normalitas dalam

pengujian *Paired Sample T-test* tidak terpenuhi. Sehingga pengujian yang dilakukan untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

4. *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil output Uji *shapiro-wilk*, nilai signifikan *Return On Assets* sebelum pandemi Covid-19 adalah 0,000 yang berarti nilai signifikan *Return On Assets* sebelum pandemi menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data pada variabel *Return On Assets* sebelum pandemi berdistribusi tidak normal. Sedangkan *Return Assets* Sesudah pandemi menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikan *Return On Assets* sesudah pandemi lebih kecil dari 0,05 sehingga data pada variabel *Return On Assets sesudah* pandemi Covid-19 berdistribusi tidak normal. Dengan demikian persyaratan atau asumsi normalitas dalam pengujian *Paired Sample T-test* tidak terpenuhi. Sehingga pengujian yang dilakukan untuk variabel *Return On Assets* adalah uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

3. Analisis Uji Beda

Berdasarkan hasil uji normalitas penelitian terhadap rasio *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa rasio berdistribusi normal karena nilai signifikan pada uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *Paired Sample T-test*. Sedangkan pada rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return On Assets* (ROA), menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal, maka dalam uji hipotesis ini akan di uji dan di analisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-test

Paired Sample T-test		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair	CR Sebelum & CR Setelah	,704	15	,492

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan dari Tabel 4. dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Pengujian *Paired Sample T-test* pada tabel 4 merupakan hasil analisis uji t. Nilai t hitung pengujian *paired sample t-test* sebesar 0,704. Dengan derajat kebebasan 15 pada taraf kesalahan 95%. Hasil pengujian 2-tailed dengan signifikan sebesar 0,492 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>			
	DAR SESUDAH - DAR SEBELUM	TATO SESUDAH - TATO SEBELUM	ROA SESUDAH - ROA SEBELUM
Z	-1,541 ^b	-,336 ^b	-,256 ^c
	,123	,737	,798

Sumber: Data olahan 2022

1. *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa nilai Z sebesar -1,541^b pada asymp. signifikan 0,123. Dikarenakan nilai signifikansi 0,123 yang berarti 0,123 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

pada variabel *Debt To Asset Ratio* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

2. *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa nilai Z sebesar $-0,336^b$ pada asymp. signifikan $0,737$. Dikarenakan nilai signifikansi $0,05$ yang berarti $0,737 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Total Assets Turnover* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

3. *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa nilai Z sebesar $-0,256^b$ pada asymp. signifikan $0,798$. Dikarenakan nilai signifikansi $0,798$ yang berarti $0,798 \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Return On Asset* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Kinerja keuangan perusahaan farmasi dengan menggunakan indikator *current ratio* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid 2019. (2) Kinerja keuangan perusahaan farmasi dengan menggunakan indikator *Debt To Asset Ratio* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid 2019. (3) Kinerja keuangan perusahaan farmasi dengan menggunakan indikator *Total Asset Turnover* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid 2019.

(4) Kinerja keuangan perusahaan farmasi dengan menggunakan indikator *Return On Asset* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid 2019. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada Indikator *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Masing-masing variabel memang mengalami penurunan atau bahkan kenaikan, tetapi hanya terjadi perubahan yang relatif kecil, sehingga tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa Perusahaan Farmasi memiliki kinerja keuangan yang masih baik, maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah Covid-19. Kemudian penulis memberikan saran: (1) Bagi perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat memberikan keuntungan yang lebih baik lagi bagi perusahaan. (2). Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat memperluas serta menggunakan data dari sektor perusahaan lain agar dapat mengetahui bagaimana dampak yang telah terjadi terhadap kinerja keuangan akibat terjadinya pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Munandar, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi PT. Indofarma Tbk tahun 2011-2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2) 860-870.
- Alasi, A., Octariana, D. I., Candra, N. E., Ramadona, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan ditinjau dari Solvabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Jasa Transportasi PT. Express Trasindo Utama

- Tbk dan PT. Blue Bird Tbk Periode tahun 2015-2019 dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi Covid 19*, 1(1) 44-52.
- Askarela, N., Taufik, T. & Umrie, R. H. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2015-2018 (*Doctoral Dissertation Sriwijaya University*).
- Astutik, E. P., Retnosari, Nilasari, A. P. & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78.
<https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>.
- Atmaja, M. Y. H., & Davianti, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN dan Non-BUMN Sebelum dan Sesudah Pandemi. *Riset dan Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, 6(3) 548-7507.
- Bambang, T., S., F. (2021). *Laporan Keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk*. Idx.Co.Id.
- Budidarmo, V., & Sari. L. (2021). *Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk*. Idx.Co.Id.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Cornwall, J. R., Vang, D. O., & Hartman, J. M. (2020). *Entrepreneurial Financial Management an Applied Approach (Fifth)*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Dewanti, V. P. A., Kusumawardani, M., R., Akbar, T. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan saat Pandemi Covid 19 pada PT. Provident Agro Tbk Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(2) 47-58.
- Dewi, K.I., & Kencana, P. N. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Madani: Ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 5(1) 54-67.
- Dewisari, W. (2022). Pengaruh Wabah Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dan Aspek Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan :Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Fauzi, S., & Retnosari. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(1) 137-148.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS* 24. Semarang: Alfabeta.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 10(2) 109-115.
- Gwan, L., Y. & Gunandi, Y. (2021). *Laporan Keuangan PT Merck Farma Tbk*. Idx.Co.Id.
- Fatihudin, D., Jusni, & Mochklas, M. (2018). How measuring financial performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 553–557.
- Hairunisa, A. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid 19. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1) 72-84.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hidayat, D & Leonard (2021). *Laporan Keuangan PT Sido Muncul Tbk*. Idx.Co.Id.
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Disaat Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan*. 15(1) 9-7
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta: Alfabeta.

- Khosyian, A., & Sudrajat. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan saat Pandemi Covid 19. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3) 630-644.
- Kurniati, E. R., Rudianti, W., & Nugroho, T. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk dengan PT. Indofarma Tbk Sebelum Pandemi dan pada saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, 13(1) <https://tambara.e-journal.id/medikonis/index>
- Lessambo, Felix I. 2018. *Financial Statements Analysis and Reporting Financial Statements Analysis and Reporting*.
- Maulana, M. K. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan pada PT. Express Transindo Utama Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 23(1) 0853-5248. <http://dx.doi.org/10.35137/jei.v23i1.661>
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Y. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid 19. *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia*, 6(!) 73-83.
- Rambe, I., Arif, M., Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2) 147-161. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>.
- Ridwan, T., Y., Fujianti, L., Damayanti, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebelum dan pada saat masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada BUMDes yang Terdaftar di BUMDes.id Periode 2019-2020). 2(1) 35-47.
- Ritonga, E. O. (2022). Analisis Rasio Laporan Keuangan pada PT Angkasa Pura I & II (Persero) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Periode 2018-2020. *Jurnal Multi Disiplin Madani*, 2(4) 1821-1832.
- Romana, J. S & Carnay, M., C. D. (2021). *Laporan Keuangan PT Darya Varia Laboratorium Tbk*. Idx.Co.Id.
- Sanjaya, S., Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Tapsen (Persero) Medan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2(2) 278-293.
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Medan. Alfabeta.
- Shofwatun, H., Kosasih., Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Pos Indonesia (persero). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 13(1) 59-7.
- Simanjuntak, M. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(1) 2686-4916. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A., Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Malang: Alfabeta.
- Pramuhanto, A., & Sihombing. S. (2021). *Laporan Keuangan PT Indofarma Tbk*. Idx.Co.Id.
- Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5) 579-587.
- Vidjongtius & Winata. B., K (2021). *Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk*. Idx.Co.Id. Weley, M. M., Oroh, F. N. S., & Walingtian, M. D. B. (2020) Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 7(3), 571-579.
- Yulin. E & Nurcahyo. B (2021). *Laporan Keuangan PT Merck Farma Tbk*. Idx.Co.Id.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of

- Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31, pp. 1–21.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193–211.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192–202.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175–182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403–408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168–181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure Influence Convergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274–281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.14117>.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184–189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160–164.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993–1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Ekilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v16i1.3365>.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154–167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231–239.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55–63.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of IoT-Based Hydroponics for SIB Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312–317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.

